

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### A. Simpulan

Berdasarkan hasil analisis data penelitian tindakan kelas yang dilakukan menggunakan media papan pantun dalam meningkatkan berpikir kritis dan kreatif siswa di MIN 4 Banjar dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Penggunaan Media Papan Pantun Dalam pembelajaran tematik Bahasa Indonesia diterima dengan baik oleh siswa yang dilakukan oleh Bapak Royani, S.Pd.I di MIN 4 Banjar, dapat disimpulkan bahwa penggunaan media papan pantun efektif dalam meningkatkan kemampuan berpikir kritis dan kreatif siswa kelas VB. Peningkatan nilai siswa dari pretest dan postes, pada kreatifitas siswa, mencerminkan keberhasilan metode pembelajaran ini. Hasil observasi dan tes pretes dan postest siswa menunjukkan progress positif, sementara lembar penilaian observasi menggambarkan kemajuan dalam aspek identifikasi asumsi, rumusan permasalahan, ekspresi ide dan respon siswa yang positif. Kendala terkait kedisiplinan siswa mencerminkan tantangan dalam implementasi, tetapi keseluruhan, penelitian ini memberikan dukungan kuat terhadap efektivitas media papan pantun dalam mencapai tujuan pembelajaran.
2. Penggunaan media papan pantun dapat meningkatkan kemampuan berpikir kreatifitas siswa di MIN 4 Banjar pada pembelajaran Tematik Bahasa

sebelum menggunakan media papan pantun berada pada kategori baik dengan nilai rata-rata yaitu 71,66. Kemampuan kreatifitas siswa oleh siswa VB sesudah menggunakan media papan pantun berada pada kategori sangat baik dengan nilai rata-rata yaitu 84,44.

Berdasarkan hasil analisis uji statistik penelitian ini sudah menjawab hipotesis yakni: memperoleh nilai rata-rata pretest (sebelum diberikan treatment) dengan nilai posttest (sesudah diberikan treatment) yaitu -12.777 dan didapatkan nilai signifikan (2-tailed) 0.000 maka  $H_a$  diterima dan  $H_0$  ditolak. Artinya terdapat pengaruh peningkatan pada kemampuan kreatifitas siswa kelas VB MIN 4 Banjar sebelum dan sesudah menggunakan media papan pantun.

Dengan penggunaan media papan pantun terbukti bahwa pembelajaran Tematik Bahasa Indonesia di MIN 4 Banjar telah berhasil menciptakan kreatifitas siswa. Peningkatan signifikansi menunjukkan bahwa pendekatan ini tidak hanya efektif tetapi juga mampu merubah kategori kemampuan siswa dari cukup menjadi sangat baik. Ini adalah pencapaian yang membanggakan dan mencerminkan kesuksesan strategi pembelajaran yang inovatif.

## B. Saran

1. Kepada guru, khususnya guru mata pelajaran Tematik Bahasa Indonesia diharapkan bisa terus meningkatkan kreatifitas anak agar senang belajar pada saat pembelajaran berlangsung, khususnya dalam menciptakan suasana belajar yang aktif dan efektif.

2. Kepada peserta didik, agar terus berusaha untuk meningkatkan keaktifan disaat pembelajarn berlangsung dengan memperhatikan penjelasan yang disampaikan oleh guru agar mendapat ilmu sebagai bekal di kemudian hari.
3. Kepada peneliti selanjutnya, dalam penelitian ini banyak hal yang menarik untuk bisa diteliti mengenai penggunaan media papan pantun dalam pembelajaran.